

BAB I

PENDAHULAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan perbankan suatu Negara berbanding lurus dengan perkembangan perekonomian suatu Negara. Semakin baik kondisi perbankan suatu Negara, semakin baik pula kondisi perekonomian Negara tersebut. Menurut Undang-undang RI nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Kegiatan perbankan tidak lepas dari penghimpunan dana, penyaluran dana, dan jasa yang diberikan kepada masyarakat, maka kepercayaan masyarakat kepada kinerja bank sangatlah penting terhadap perbankan dalam menjalankan perannya.

Menurut Arifin, dkk (Putri, Suarjaya, 2017), Kepercayaan bank bisa didapat dengan menjaga dan memelihara tingkat kesehatan bank. Pemeliharaan kesehatan bank salah satunya dilakukan dengan tetap menjaga likuiditas sehingga bank dapat memenuhi kewajibannya dan menjaga. Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya bank selalu terkait dengan adanya risiko, peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.03/2016 pasal 2 mewajibkan bank untuk melakukan penilaian

tingkat kesehatan bank menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based bank rating*) baik secara individu maupun konsolidasi. Salah satu metode untuk mengukur tingkat kesehatan bank dengan pendekatan risiko adalah RGEC.

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP Penilaian RGEC terdapat 4 faktor penilaiannya. Pertama, Profil Risiko diukur dengan menggunakan pendekatan kuantitatif maupun kualitatif yang terdiri atas 8 (delapan) aspek yaitu, Risiko Kredit (*Non Performing Loan*), Risiko likuiditas (*Loan to Deposit Ratio*), Risiko Pasar, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Stratejik, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi. Kedua, *Good Corporate Governance (GCG)* merupakan penilaian terhadap kualitas manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, Prinsip-prinsip GCG dan focus penilaian terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip GCG berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia mengenai pelaksanaan GCG bagi Bank Umum No. 8/4/PBI/2006 dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha bank. Ketiga, *Earning* atau biasa disebut dengan rentabilitas yaitu menggunakan *Return on Assets* dan *Net Interest Margin* sebagai dasar perhitungan untuk mengukur kemampuan bank untuk mendapatkan keuntungan. Terakhir keempat, *Capital* yang diukur menggunakan *Capital adequacy ratio* untuk mengetahui semakin lancar sisi permodalan dalam mencapai tujuan banknya. Bagi perbankan, hasil akhir penilaian kondisi bank digunakan sebagai salah satu sarana dalam menetapkan strategi usaha di waktu mendatang sedangkan bagi BI digunakan sebagai sarana

penetapan dan implementasi strategi pengawasan bank. Pada akhirnya, kesehatan kondisi keuangan bank merupakan kepentingan semua pihak terkait, baik pemilik, pengelola manajemen, masyarakat umum pengguna jasa bank, dan pihak terkait lainnya.

Bank Umum Pemerintah atau Bank Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan bank yang kepemilikannya dimiliki oleh pemerintah. Sebagian besar masyarakat lebih mempercayakan dana miliknya pada bank pemerintah karena bank pemerintah dianggap lebih aman di masyarakat. Jika ditinjau dari kemudahan mencapai akses lokasi bank pemerintah juga lebih mudah dijangkau oleh masyarakat kecil maupun golongan atas. Salah satunya adalah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atau yang sering disebut Bank BTN. Bank BTN merupakan bank milik pemerintah yang berfokus pada pembiayaan perumahan. Memiliki visi terdepan dan terpercaya dalam memfasilitasi sektor perumahan dan jasa layanan keuangan keluarga. Meningkatkan keunggulan kompetitif melalui inovasi pengembangan produk, jasa dan jaringan strategis berbasis teknologi terkini.

Pada Penelitian yang dilakukan oleh Putri, Suarjaya, (2017) mengenai Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk periode 2013- 2015 menunjukkan bahwa Bank BTN memperoleh redikat cukup sehat yang mana bank masih cukup mampu melaksanakan manajemen perbankan berbasis risiko dengan baik, sehingga masih pantas untuk dipercaya masyarakat.

Namun, pada perhitungan rasio NPL proporsi kredit bermasalah tergolong tinggi yang menyebabkan nilai rasio NPL memperoleh predikat kurang sehat begitu pula pada rasio LDR masih dibawah standar dengan predikat kurang sehat yang artinya masih belum sesuai dengan standar yang ada. Melihat hasil penilaian sebelumnya peneliti tertarik dan mengangkat penelitian mengenai penilaian kesehatan bank dengan judul “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC Pada PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk Periode 2017 – 2019”.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Bagaimana Tingkat Kesehatan Bank pada Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ditinjau dari aspek Risk Profile dengan pendekatan kuantitatif pada tahun 2017-2019 ?
- 2) Bagaimana Tingkat Kesehatan Bank pada Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ditinjau dari aspek Good Corporate Governance pada tahun 2017-2019 ?
- 3) Bagaimana Tingkat Kesehatan Bank pada Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ditinjau dari aspek Earnings pada tahun 2017-2019 ?
- 4) Bagaimana Tingkat Kesehatan Bank pada Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ditinjau dari aspek Capital pada tahun 2017-2019 ?

- 5) Bagaimana Tingkat Kesehatan Bank pada Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ditinjau dari aspek RGEC pada tahun 2017-2019 ?

1.3 Batasan masalah

Dalam Penelitian ini penulis memberi beberapa batasan masalah dalam penilaian tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Periode 2017-2019 :

1. Berdasarkan Peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan No.4/POJK.03/2016 pasal 2 yang berisi tentang penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan pendekatan risiko (Risk-based bank rating)
2. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP yang berisi tentang penilaian tingkat kesehatan bank menggunakan pendekatan (Risk- based bank rating) dengan cangkupan penilaian meliputi factor-faktor sebagai berikut: Profil Risiko (risk profile), Good Corporate Governance (GCG), Rentanbilitas (earnings), dan Permodalan (Capital)
3. Menggunakan metode RGEC pendekatan kuantitatif berdasarkan data laporan keuangan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dari situs resmi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) www.btn.co.id dan dari situs resmi PT. Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

1.4 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk ditinjau dari aspek *Risk Profile* dengan pendekatan kuantitatif pada Tahun 2017- 2019.
2. Mengetahui tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk ditinjau dari aspek *Good Corporate Governance* dengan pendekatan kuantitatif pada Tahun 2017- 2019.
3. Mengetahui tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk ditinjau dari aspek *Earnings* dengan pendekatan kuantitatif pada Tahun 2017- 2019.
4. Mengetahui tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk ditinjau dari aspek *Capital* dengan pendekatan kuantitatif pada Tahun 2017- 2019.
5. Mengetahui tingkat kesehatan Bank pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk ditinjau dari aspek RGEC pada Tahun 2017- 2019.

1.5 Manfaat penelitian

- 1) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam hal analisis kinerja keuangan perusahaan.

2) Bagi Pihak Eksternal Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor, kreditur dan pemerintah untuk dapat membantu dalam mengambil keputusan dimasa yang akan datang.

3) Bagi Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi di perpustakaan Universitas Mercu Buana Yogyakarta serta memberi informasi tambahan bagi pembaca yang memerlukan informasi mengenai analisis kesehatan bank.

4) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan bagi penulis dalam menganalisis tingkat kesehatan bank dan dapat menjadi sarana penerapan teori yang didapatkan selama masa perkuliahan.

1.6 Sistematika penelitian

Penulisan mengenai “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC Pada PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk Periode 2017 – 2019” disusun dalam lima bab, meliputi :

Bab I Pendahuluan

Menjelaskan tentang latar belakang yang menguraikan alasan ditulisnya penelitian ini. Pada sub bab berikutnya disajikan rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II Landasan Teori

Sebagai dasar pedoman dalam memecahkan masalah yang dijumpai dalam penelitian. Pada sub bab berikutnya disajikan landasan teori dan tinjauan pustaka

Bab III Metode Penelitian

Menguraikan jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, subyek dan obyek penelitian, data penelitian, cara pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel penelitian dan teknik analisis data.

Bab IV Analisis data dan pembahasan

Menguraikan analisis yang dilakukan terhadap data yang diolah dengan menggunakan teknik analisis yang telah ditentukan.

Bab V Penutup

Berisi kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran bagi penelitian selanjutnya.